

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP *SELF DIRECTED LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR  
GUGUS II LINTAU BUO**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**DIAN NOVITA  
NIM. 19129208**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
*SELF DIRECTED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DI KELAS V SEKOLAH DASAR  
GUGUS II LINTAU BUO**

Nama : Dian Novita  
NIM : 19129208  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020

Padang, September 2023  
Disetujui,  
Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap *Self Directed Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Lintau Buo.  
Nama : Dian Novita  
NIM : 19129208  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novita  
NIM/BP : 19129208/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh model *Problem Based Learning* Terhadap *Self Directed Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Lintau Buo.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang sudah saya buat ini merupakan hasil karya saya dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti kata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, September 2023



Dian Novita  
NIM. 19129208

## ABSTRAK

**Dian Novita. 2023. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap *Self Directed Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Lintau Buo. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena peserta didik dalam proses pembelajaran kurang percaya diri dengan kemampuan diri sendiri dalam menerima pembelajaran, di lihat pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan mengenai sifat-sifat benda cair, padat, dan gas peserta didik mengamati materi pembelajaran. Setelah itu peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam buku catatan pada setelah itu peserta didik mengerjakan evaluasi yang sudah disediakan oleh guru. Dalam poses mengerjakan evaluasi peserta didik tampak tidak percaya diri mengerjakan tugasnya, dapat dilihat peserta didik bertanya kepada teman atau guru ke depan kelas. Sehingga peserta didik tidak dapat belajar secara mandiri, memecahkan masalah, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat agar *Self Directed Learning* peserta didik dapat meningkat, salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model *Problem Based Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *tru experimen design*. Bentuk desain *tru experimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test only contorl design*. Pengambilan data sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling*, populasi terdiri dari beberapa Sekolah Dasar dalam satu Gugus II Kecamatan Lintau Buo, dan terpilih sebagai sampel adalah SDN 09 Taluak sebagai kelas eksperimen dan SDN 10 Tigo Jangko sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket *Self Directed Learning* yang terdiri 30 pernyataan.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas apabila data berdistribusi normal dan homogen berikutnya dilakukan uji-t, dimana di dapatkan nilai sig. (2-tailed) dari hasil uji-t nya sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap *Self Directed Learning* di kelas V Sekolah Dasar Gugus II Lintau Buo.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, *Self Directed Learning*, Tematik Terpadu



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas segala rahmat, nikmat dan pertolongan yang telah Allah berikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap *Self Directed Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN Gugugs II Lintau Buo”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, *allahumma Shalli ‘ala Muhammad wa ‘ala alihi wa ashabihi ajma’in*. beliaulah yang telah membawa dari zaman jahuliyah menuju zaman peradabban, menjadi teladan bagi umat manusia dalam menyempurnakan akhlak sehingga kita bisa merasakan manisnya iman nikmatnya belajar pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini.

Skripsi ini di ajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini peneliti memperoleh banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainal, M.Pd selaku kooordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, arahan, dan nasihat yang sangat berharga demi selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd., M. Pd dan Bapak Drs. Yunisrul, M. Pd selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan saran, kritikan, masukan, dan petunjuk demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu sehingga terselesaikannya skripsi ini oleh peneliti.
7. Ibu Destati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 09 Taluak dan Bapak Yasmeifendra, S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 10 Tigo Jangko , serta Ibu Emrahmi, S.Pd dan Ibu Asmiarti, S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberi izin dan kemudahan untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua, rintihan do'a yang selalu terucap, cucuran keringat yang tak terbalaskan, memberikan dukungan secara moril dan materil. Teruntuk ayahanda tercinta Abdul Muthalib S. Pd, laki-laki tangguh yang selalu memberikan teladan terbaik dan selalu menjadi tempat bertanya serta berbagi

cerita tentang pahit manisnya kehidupan. Kepada ibunda Miarni perempuan terkuat yang selalu menjadi alasan bagi saya untuk terus berjuang.

9. Saudara kandungku, Muhammad Arif, S.Sos, dan saudara ipar Tiara Melinda Ramadhani Ziliwu, yang selalu memberikan dorongan motivasi hingga bisa ke tahap ini. Semoga diberkahi dan diberikan kesehatan.
10. Semua sahabat-sahabat, Reza, Nofella, Nissa, Tya, Suqma, Sindy, Icha, Devi, Inya, teman-teman 16 BB 06, dan teman-teman PGSD angkatan 2019 yang turut serta memberikan semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat dituliskan namanya satu-persatu dalam skripsi ini.

Perjalanan menyusun skripsi ini tidak luput dari rintangan serta bimbingan dari semua pihak yang tersebut di atas, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, semoga pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

Dian Novita



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat teoritis .....	11
2. Manfaat praktis .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Model Pembelajaran.....	14
2. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	16
3. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	25
4. <i>Self Directed Learning</i> .....	30
5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	34

B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
1. Desain Penelitian.....	42
2. Variabel Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel .....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel.....	47
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	49
1. Intrumen Penelitian .....	49
2. Pengembangan Instrumen .....	50
D. Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi Data.....	59
B. Pembahasan .....	65
1. Pembelajaran di kelas Ekperimen .....	66
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Posttest-only Control design.....	43
Tabel 3.2 Keadaan Populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus II Kecamatan Lintau Buo Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket <i>Self Directed Learning</i> .....	52
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket Self Directed Learning .....	53
Tabel 3.5 Kriteria Validitas .....	54
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Kriteria Reliabilitas.....	55
Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi <i>Self Directed Learning</i> peserta didik .....	57
Tabel 4.1 Deskripsi Data Post-test Self Directed Learning kelas kontrol kelas V SDN 10 Tigo jangko dan kelompok eksperimen kelas V SDN 09 Taluak .....	61
Tabel 4.2 Uji Normalitas Self Directed Learning peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.....	63
Tabel 4.3 Uji Homogenitas Self Directed Learning peserta didik kelas eksperimen dan kontrol .....	64
Tabel 4.4 Hasil uji kesamaan rata-rata Self Directed Learning peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Rata-rata Self Directed Learning Kelompok kontrol dan Eksperimen .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus II kecamatan Lintau Buo .....	88
Lampiran 2	Hasil Uji Normalitas dalam Mnenentukan Sampel Penelitian.....	92
Lampiran 3	Hasil Uji Homogenitas dalam Menentukan Sampel Penelitian .....	100
Lampiran 4	Kisi-Kisi Angket Self Directed Learning Modifikasi.....	101
Lampiran 5	Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran 6	Validasi Instrumen.....	111
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Tes .....	112
Lampiran 8	Instrumen Angket Posttest .....	114
Lampiran 9	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 .....	119
Lampiran 10	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2 .....	143
Lampiran 11	Materi Pembelajaran .....	153
Lampiran 12	RPP Kelas Kontrol Pertemuan I .....	169
Lampiran 13	RPP Kelas Kontrol Pertemuan II .....	186
Lampiran 14	Rekapitulasi Angket Self Directed Learning Kelas Esperimen Nilai Post-test.....	210
Lampiran 15	Rekapitulasi Angket Self Directed Learning Kelas Kontrol Nilai Post-test.....	211
Lampiran 16	Skor Tertinggi Angket Self Directed Learning Kelas Eksperimen ....	212
Lampiran 17	Skor Terendah Angket Self Directed Learning Kelas Eksperimen ....	216
Lampiran 18	Skor Tertinggi Angket Self Directed Learning Kelas Kontrol.....	220
Lampiran 19	Skor Terendah Angket Self Directed Learning Kelas Kontrol.....	224
Lampiran 20	Uji Normalitas.....	228
Lampiran 21	Uji Homogenitas Self Directed Learning .....	231
Lampiran 22	Uji Hipotesis Self Directed Learning .....	233
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian.....	235

Lampiran 24 Surat Balasan Uji Coba Soal.....	247
Lampiran 25 Surat Balasan Penelitian Kelas Eksperimen.....	248
Lampiran 26 Surat Balasan Penelitian Kelas Kontrol .....	249

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu pada tingkat pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran tematik terpadu ialah suatu pembelajaran terdiri berbagai mata pelajaran yang terintegrasi kedalam suatu tema. Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain.

Menurut Majid (dalam Desyandry, 2019) pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memfokuskan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman secara langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Sari, Akbar, dan Yuniasti 2018) bahwa pembelajaran tematik di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu



kesatuan, menggabungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain sehingga setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan disekitarnya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Menurut Majid (2014) karakteristik pembelajaran tematik terpadu diantaranya yaitu: (1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*); (2) Memberikan pengalaman langsung (*direct Experiences*); (3) Pemisah antar mata pelajaran tidak terlalu jelas; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Luwes (Fleksibel); (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Malawi (2017) pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan pengetahuan sendiri. Oleh karena pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pada aktivitas peserta didik belajar secara mandiri.

*Self Directed Learning* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat berpikir, merencanakan, memilih strategi, dan mengevaluasi kemandirian belajar, sehingga peserta didik tersebut dapat menyelesaikan masalah secara efektif. *Self Directed Learning* mendorong seseorang untuk peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam

proses belajar tanpa bantuan orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan siagian (2020). *Self directed Learning* adalah kemampuan yang digerakkan oleh peserta didik untuk berpikir, merencanakan, mengembangkan metodologi, dan menilai pembelajaran mandiri, sehingga peserta didik dapat mengatasi masalah secara nyata (Fitria, 2017). Pada sekolah dasar, peserta didik harus dibekali dengan kemandirian belajar agar dapat menumbuh kembangkan kemampuannya yang sebenarnya (Fitria, 2018). Belajar mandiri mendorong seseorang untuk membangun kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam pengalaman yang berkembang tanpa bantuan orang lain. Melalui pembelajaran yang mandiri, Peserta didik akan lebih mengembangkan keterampilan yang aktif dan kreatif mulai dari yang paling mudah hingga mengatur, mengkondisikan dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Karena belajar mandiri dan kreatif merupakan salah satu penentu hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki *self directed learning*, akan membuat peserta didik secara mandiri menambah pengetahuan dan wawasannya, melengkapi pengetahuannya, memperbarui pengetahuannya, dan mengadaptasi pengetahuannya sesuai dengan tuntutan kehidupan Setyawati (2015).

Dari tingkat sekolah dasar peserta didik harusnya sudah dibekali kemandirian belajar agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya Fitria (2017). Peserta didik yang memiliki *self directed learning*, akan membuat peserta didik secara mandiri menambah pengetahuan dan

wawasannya, melengkapinya, memperbarui pengetahuannya, dan mengadaptasi pengetahuannya sesuai dengan tuntutan kehidupan Setyawati (2015). Disamping itu salah satu faktor yang dapat berdampak dari pengaplikasian *self directed learning* selain kemandirian belajar adalah keterampilan berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15-16 November dan 21-24 November 2022 di kelas V Gugus II Kecamatan Lintau Buo. beberapa permasalahan baik dari segi peserta didik, guru, maupun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari segi peserta didik penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) Peserta didik tidak mampu memecahkan masalah. Terlihat pada saat guru bertanya peserta didik lebih banyak diam, dan enggan mengeluarkan pendapatnya. Peserta didik lebih banyak duduk diam di tempat, dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Saat pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik terlihat tidak menunjukkan aktifitas yang berarti, hanya beberapa peserta didik pintar saja yang memperhatikan guru memberikan materi pembelajaran (2) Peserta didik kurang terlatih berfikir kritis. Hal tersebut terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, peserta didik tampak kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, (3) Peserta didik tidak mampu mengemukakan pengetahuan sendiri, (4) Hasil belajar peserta didik yang masih rendah. (5) dalam proses pembelajaran

peserta didik terlihat tidak mandiri. Dimana dapat dilihat ketika diberikan tugas masih banyak yang melihat punya temannya. (6) Peserta didik enggan mengemukakan pendapatnya, karena kurangnya kepercayaan diri.

Penyebab permasalahan dapat dipengaruhi oleh peran guru yaitu: (1) Guru masih menggunakan proses pembelajaran konvensional, yaitu dengan cara peserta didik mendengarkan penjelasan guru tanpa membuktikan atau membangun sendiri konsep dalam pikirannya sehingga peserta didik menjadi bosan dan belum mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam pembelajaran.

Penyebab permasalahan juga dipengaruhi oleh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), permasalahan yang penulis temukan yaitu RPP yang digunakan masih sama dengan apa yang ada dalam buku guru, ini menjelaskan bahwa guru belum mengembangkan RPP tersebut, seharusnya RPP tersebut dikembangkan dengan menggunakan model yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Seperti yang dijelaskan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 (dalam Oktavia & Mansurdin, 2021) yang berisi tentang “Kurikulum 2013 menggunakan tiga model pembelajaran utama yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut adalah model

*Problem Based Learning, model Project Based Learning, dan Discovery Learning”*

Dari berbagai macam model pembelajaran, model *Problem Based Learning* atau PBL dipilih sebagai salah satu model yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Menurut Duch, Allen dan White (dalam Djonomiarjo 2019) model PBL menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga peserta didik terbiasa berpikir dalam memecahkan masalah. Proses pembelajaran yang seperti ini menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Sani (2014) model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang disampaikan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan berbagai pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Permasalahan yang dikaji sebaiknya permasalahan kontekstual yang ditemukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Senada dengan pendapat tersebut, Hosnan (2014:298) mengemukakan bahwa “*Model Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mengemukakan masalah sehari-hari sebagai konteks bagi peserta didik untuk

mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.”

Model *Problem Based Learning* digunakan agar peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari karena pada model *Problem Based Learning* peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan mengarahkan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan dan memahami materi pembelajaran. Salah satu hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan model PBL ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Alwen, & Zikri pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD.

Model *Problem Based Learning* adalah model yang sangat dianjurkan menggunakannya karena model ini mempunyai beberapa keunggulan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suyadi (2013:142) yaitu sebagai berikut:

(1) PBL merupakan model pembelajaran yang bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, (2) PBL dapat menantang kemampuan peserta didik sehingga memberikan keleluasaan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik, (3) PBL dapat meningkatkan aktivitas pelajaran peserta didik, (4) PBL dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (5) PBL dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan, (6) peserta didik mampu memecahkan masalah dengan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan, (7) PBL dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru, (8) PBL dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, (9) PBL dapat mengembangkan minat peserta didik untuk mengembangkan konsep belajar secara terus menerus, karena dalam praktisnya masalah tidak akan pernah selesai. Artinya ketika satu masalah selesai diatasi, masalah lain muncul dan membutuhkan penyelesaian secepatnya.

Terlepas dari hal tersebut Terlepas dari hal tersebut, masih banyak sekolah yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yakni pembelajaran cenderung dari guru ke peserta didik atau bersifat satu arah pada proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran karena guru lebih menggunakan metode ceramah saja seperti penjelasan materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pembelajaran konvensional sangat bertolak belakang dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang mana pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Berangkat dari permasalahan di lapangan tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna. Peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga berdampak pada rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu penerapan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap *Self Directed Learning* pada pembelajaran tematik terpadu peserta didik menjadi lebih baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. *Problem Based Learning* dengan kemampuan *Self directed learning* dipilih karena mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Model Problem Based terhadap Self Directed Learning Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Lintau Buo”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya peserta didik dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran



2. Peserta didik tidak mampu menggali pengetahuan sendiri dalam pembelajaran.
3. Rendahnya tingkat kemampuan berfikir kritis peserta didik Peserta didik .
4. Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang masih rendah.
5. Proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam pembelajaran.
6. Dalam proses belajar mengajar peserta didik kurang mandiri.
7. RPP yang digunakan masih sama dengan apa yang ada dalam buku guru dan belum dikembangkan.
8. Pembelajaran masih bersifat konvensional.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap *Self Directed Learning* pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar Gugus II Lintau Buo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu: Apakah terdapat pengaruh model PBL

terhadap *Self Directed Learning* pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar Gugus II Lintau Buo?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diasumsikan bahwa dengan menggunakan model PBL dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Self Directed Learning* pada pembelajaran tematik terpadu pada kelas kelas V sekolah dasar Gugus II Lintau Buo.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap *Self Directed Learning* pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V sekolah dasar Gugus II Lintau Buo.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk praktik. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat memajukan pendidikan

di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan pemecahan masalah atas kendala-kendala pembelajaran yang terjadi, khususnya pembelajaran tematik terpadu. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi penelitian yang akan datang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

## **2. Manfaat praktis**

### a. Bagi Peneliti

Menjadikan model *Problem Based Learning* sebagai solusi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1.

### b. Bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman belajar melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi *self directed learning*.

### c. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik. Juga sebagai motivasi untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan sering mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik

mendapatkan pengalaman belajar serta memahami materi yang diajarkan oleh guru.